

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekowisata merupakan suatu konsep pariwisata yang mencerminkan wawasan lingkungan dan mengikuti kaidah-kaidah keseimbangan dan kelestarian lingkungan. Secara umum pengembangan ekowisata harus dapat meningkatkan kualitas hubungan antar manusia, meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat dan menjaga kualitas lingkungan. Ekowisata tidak hanya sekedar untuk melakukan pengamatan lingkungan alam saja, tetapi terkait dengan konsep pelestarian alam dan melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaannya (Alfira, 2014).

Mangrove diketahui sebagai ekosistem khas perairan pesisir yang memiliki nilai ekologis dan ekonomis yang tinggi di berbagai kalangan baik penduduk setempat maupun pengunjung. Potensi mangrove ini menyediakan bahan dasar untuk keperluan rumah tangga dan industri, seperti kayu bakar, arang, kertas dan rayon, yang dalam konteks ekonomi mengandung nilai komersial tinggi. Hutan mangrove memiliki fungsi-fungsi ekologis yang penting, antara lain sebagai penyedia nutrisi, tempat pemijahan (*spawning grounds*), tempat pengasuhan (*nursery grounds*) dan tempat mencari makan (*feeding grounds*) bagi biota laut tertentu. Ekosistem ini, pada kawasan tertentu bersifat *open acces*, sehingga meningkatnya eksploitasi oleh manusia akan menurunkan kualitas dan kuantitasnya. (Wiharyanto, 2007)

Potensi objek wisata hutan mangrove di kawasan pantai Kanokar Ki'ik adalah salah satu destinasi wisata baru yang terletak di Desa Silawan, Kecamatan Tasifeto Timur, Kabupaten Belu. yang menjadi unggulan di destinasi ini adalah pemandangan

alam dengan suasana yang sejuk dan kondisi mangrove yang menjadi tempat bagi biota-biota yang berasosiasi dengan mangrove yang dapat dinikmati dengan berkeliling melalui jembatan yang telah disiapkan oleh pihak pengelola. Destinasi ini dapat dikunjungi oleh semua masyarakat yang berada di wilayah tersebut maupun yang berada di luar mulai dari kalangan anak-anak, remaja dan orang tua. Ekowisata tersebut setiap hari libur ramai dikunjungi oleh wisatawan baik lokal maupun mancanegara dan bahkan pada hari biasa pun sering didatangi para wisatawan untuk sekedar berekreasi dan menikmati suasana pantai yang dikelilingi pohon mangrove. Berdasarkan uraian di atas maka perlu untuk dilakukan suatu penelitian ilmiah dengan judul “Strategi Pengembangan Ekowisata Hutan Mangrove di Kawasan Pantai Kanokar Ki’ik Desa Silawan, Kabupaten Belu”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka yang menjadi permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana strategi pengembangan ekowisata hutan mangrove di kawasan pantai Kanokar Ki’ik Desa Silawan Kabupaten Belu.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan ekowisata mangrove di kawasan pantai Kanokar Ki’ik Desa Silawan Kabupaten Belu.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai pedoman awal pengembangan ekowisata hutan mangrove dan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai ekowisata hutang mangrove.